
**PENGARUH SISTEM INFORMASI DAN AKUNTANSI TERHADAP PENGENDALIAN
INTERNAL DAN DAMPAKYA TERHADAP EFEKTIVITAS PENGGAJIAN
DI KANTOR PUSAT UNIVERSITAS PASUNDAN**

Shanty Purwanty

Program Studi Akuntansi STIE Tridharma Bandung

Email : shantypurwanty6@gmail.com

ABSTRAK

Sistem informasi akuntansi (SIA) digunakan dalam organisasi melalui pemanfaatan sarana yang memadai baik software maupun *hardware*, termasuk juga perangkat SDM penunjang dan pelaksana. Sistem ini dapat menunjang mekanisme pengendalian internal administrasi sumber daya manusia (SDM) terutama dalam pengelolaan penggajian pegawai berdasarkan data kehadiran dan kinerja. Tujuan penelitian ini mengidentifikasi dan menganalisis keterhubungan antara Sistem Informasi Akuntansi dengan Pengendalian Internal dan dampaknya terhadap Efektifitas Penggajian melalui

penghimpunan dan pencatatan data kehadiran dan kinerja karyawan Kantor Pusat Universitas Pasundan. Metode pendekatan yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif dengan penggunaan statistik parametrik dan model analisis jalur (*path analysis*).

Hubungan sistem informasi akuntansi dengan pendendalian internal dinyatakan kuat. Hubungan antara pengendalian internal dengan efektifitas penggajian dinyatakan sedang, dan hubungan antara sistem informasi akuntansi dengan efektifitas penggajian dinyatakan kuat.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Efektifitas Penggajian.

PENDAHULUAN

Akuntansi dibutuhkan oleh organisasi untuk mencapai kinerja yang ditentukan sesuai dengan rencana strategi (renstra) dan kebijakan mutu melalui pengelolaan secara efektif dan efisien. Suatu organisasi yang menggunakan perangkat-perangkat akuntansi yang baik akan bisa bersaing dalam industrinya, baik yang bersifat industri *tangible* maupun *intangible*.

Lembaga pendidikan merupakan wahana industri yang bersifat *intangible* karena produk yang dihasilkannya berupa pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*), serta sikap (*attitude*) yang melekat pada sumberdaya manusianya (SDM). Pengelolaan sumberdaya ekonomi untuk kepentingan karyawan seperti gaji membutuhkan pengendalian internal yang efektif agar tercapai optimalisasi melalui proses efektif dan efisien.

Universitas Pasundan (Unpas) merupakan salah satu PTS di Kopertis Wilayah IV Jawa Barat dan Banten dengan Jumlah SDM yaitu karyawan dan dosen mencapai sekira 900 orang. Untuk menciptakan layanan yang efektif dan efisien dalam pemberian layanan terhadap mahasiswa dan dosen, maka telah dibentuk Satuan Pengendali Internal (SPI), dengan maksud untuk melakukan perencanaan dan pengendalian operasional universitas, termasuk di bagian keuangan dan sektor penggajian.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis berinisiatif untuk melakukan kegiatan penelitian dengan judul "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Internal dan Dampaknya terhadap Efektivitas Penggajian di Kantor Pusat Universitas Pasundan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada kantor pusat Universitas Pasundan, Bandung.
2. Bagaimana Pengendalian Internal Penggajian pada kantor pusat Universitas Pasundan.
3. Bagaimana Efektivitas Penggajian pada kantor pusat Universitas Pasundan.
4. Seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Internal Universitas Pasundan.

5. Seberapa besar pengaruh Pengendalian Internal terhadap efektivitas penggajian pada kantor pusat Universitas Pasundang.

Tujuan Penelitian

1. Sistem Informasi Akuntansi Penggajian kantor pusat Universitas Pasundan
2. Pengendalian internal penggajian pada kantor pusat Universitas Pasundan.
3. Efektivitas penggajian pada kantor pusat Universitas Pasundan.
4. Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal.
5. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap efektivitas penggajian pada kantor pusat Universitas Pasundan.

KAJIAN PUSTAKA

Sistem Informasi

Menurut Laudon di dalam Azhar Susanto (2008:52) sistem akuntansi yaitu:

“Komponen-komponen yang saling berhubungan dan bekerjasama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan koordinasi, pengendalian, dan untuk memberikan gambaran aktivitas didalam perusahaan”.

Akuntansi

Pengertian akuntansi menurut Surwadjono (2014:10) menyatakan bahwa:

“Akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomik”.

Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian sistem informasi akuntansi menurut Dasaratha V. Rama (2008:6) adalah suatu subsistem dari sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, juga informasi lain yang diperoleh dari pengolahan rutin atas transaksi akuntansi.

Pengertian akuntansi menurut Surwadjono (2014: 10) menyatakan bahwa:

“Akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaian

(pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomik”.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan bagian penting dari sistem pengendalian manajemen, dan menunjukkan adanya pemusatan pada sistem kompensasi insentif (*incentive compensation system*) yang dapat membantu manajemen dalam proses pembayaran gaji, upah, atau penghargaan lain yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawannya (Robert N. Anthony, Vijay Govindarajan, 2007; 586).

Efektivitas Penggajian

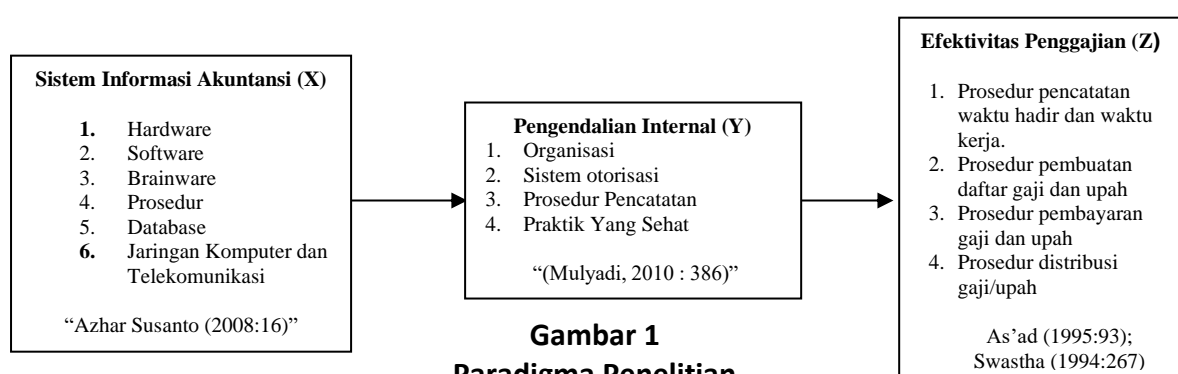
Djoko Winarso (1995: 74), menyatakan bahwa “Efektivitas adalah pencapaian tujuan yang dikehendaki tanpa menghiraukan faktor-faktor tenaga kerja, waktu, biaya, pikiran, alat-alat dan lain-lain yang dikeluarkan.

Peneliti Terdahulu

Berbagai penelitian yang telah dilakukan berdasar penelitian sebelumnya banyak perusahaan yang sistem informasi akuntansi penggajiannya masih lemah. Hal ini dapat dilihat dari lima hasil penelitian di atas dua diantaranya berjalan baik dan sesuai teori, namun tiga diantaranya masih belum berjalan baik meskipun pada penelitian yang dilakukan oleh Dwi Aryani (2012) sistem informasi penggajian sudah baik tetapi pada internal perusahaannya belum berjalan sesuai yang diharapkan.

Kerangka Pemikiran

Secara diagramatis analisis terhadap keterhubungan antar variabel yang menjadi kajian penelitian ini adalah sebagaimana di Gambar 1



METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif untuk mengetahui tentang sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan pengaruh kedua variabel tersebut terhadap efektifitas penggajian.

Populasi dan Sampel

Jumlah populasi sebesar 65 orang adalah di bawah 100 sehingga ukuran sampelnya sama dengan populasi $s = N = 65$.

Jenis dan Sumber Data Yaitu Data Primer dan Sekunder

Teknik Pengumpulan data

1. Penelitian lapangan (*field research*) meliputi observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi.
2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) merupakan cara untuk memperoleh data sekunder yang dapat memberikan landasan teori yang relevan.

Operasional Variabel

1. Variabel bebas (*Independent*) adalah Sistem Informasi Akuntansi (X), dengan 6 Subvariabel.
2. Variabel Moderasi/Intervening (*Intervening Variabel*) adalah Pengendalian Internal (Y), dengan 4 Subvariabel.
3. Variabel Variabel Dependen adalah Efektivitas Penggajian (Z), dengan 4 Subvariabel.

Instrumen Penelitian

Kuesioner yang disebarkan sebanyak 22 pernyataan, 10 pernyataan untuk variabel X dan 8 pernyataan untuk variabel Y dan 4 pernyataan untuk variabel Z skala yang digunakan dalam skala *likert*.

Analisis Deskriptif

Syarat penting yang berlaku pada (*kuesioner*) sebagai instrumen penelitian adalah harus valid atau sah dan harus reliabel atau handal, sehingga harus dilakukan pengujian data yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji Validitas

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan program *Software SPSS 21.0 for Windows* untuk menguji kevalidan kuesioner per-itemnya. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum X_1 X_{Total}) - (\sum X_1)(\sum X_{Total})}{\sqrt{((n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(n\sum X_{Total}^2 - (\sum X_{Total})^2))}}$$

Dimana :

- r = Korelasi Product Moment
- n = Jumlah Responden
- $\sum X_1$ = Jumlah Skor Suatu Item
- $\sum X_1^2$ = Jumlah Kuadrat Skor Jawaban Suatu Item Jawaban
- $\sum X_{1total}$ = Jumlah Total Skor Jawaban
- $\sum X_{1total}^2$ = Jumlah Kuadrat Total Skor Jawaban

Koefisien korelasi diatas kemudian dibandingkan dengan r kritis sebesar 0,3 (Sugiono,2007:126).

Uji Reliabilitas

Untuk menguji tingkat realibilitas dapat dilakukan dengan menggunakan tes belah dua (*Split half*) dari *Spearman Brown* koefisien korelasi dengan rumus:

$$r = \frac{n(\sum AB) - (\sum A)(\sum B)}{\sqrt{((n\sum A^2 - (\sum A)^2)(n\sum B^2 - (\sum B)^2))}}$$

Dimana :

- n = Jumlah responden
- A = Variabel item ganjil
- B = Variabel item genap

uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

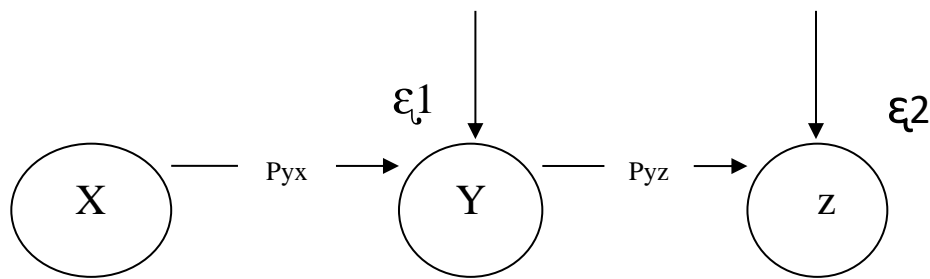
$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Dimana:

- r_i = Reliabilitas internal seluruh item
- r_b = Korelasi Produk Moment antara belahan pertama dan kedua

Analisis Verifikatif

Keterkaitan ketiga variabel ini digambarkan dalam Model Path Analysis Berdasarkan permasalahan penelitian, model analisis jalur digambarkan sebagai berikut



Gambar 2
Diagram Jalur Variabel Penelitian

Persamaan jalur sub-struktur pertama : $Y = P_{yx}X + \epsilon_1$

Persamaan jalur sub struktur kedua : $Z = P_{yz}Y + \epsilon_2$

Keterangan :

X = Sistem informasi akuntansi

Y = Pengendalian internal

Z = efektifitas penggajian

P_{yx} = koefisien jalur sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal;

P_{yz} = koefisien jalur pengendalian internal terhadap efektifitas penggajian.

Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa besar pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X) terhadap Pengendalian Internal (Y) dan dampaknya tidak langsungnya terhadap Efektifitas Penggajian (Z) dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Kd = R_j^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

R_j = Korelasi jalur

Pengujian Hipotesis

$H_{01}: p = 0$ sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap pengendalian internal.

$H_{01}: p \neq 0$ sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengendalian internal.

$H_{02}: p = 0$ pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap efektifitas penggajian.

$H_{02}: p \neq 0$ pengendalian internal berpengaruh terhadap efektifitas penggajian.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 0,05$) yang berarti kemungkinan tingkat keyakinan benar 95% dan atau toleransi kesalahan 5%.

Keputusan penerimaan atau penolakan terhadap hipotesis ditentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut.

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Uji t (t-test)

Penggunaan uji t adalah untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan rumus uji t (t_{hitung}) sebagai berikut.

$$t_1 = \frac{P_{yx}}{\sqrt{(1 - R^2_{y(x)}) \times CR_n}} \sqrt{(n - k - 1)}$$

keterangan :

P_{yx} = koefisien jalur

$R^2_{y(x)}$ = koefisien determinasi

CR_2 = nilai diagonal invers matriks korelasi

K = banyaknya variabel eksogen dalam substruktur yang sedang diuji.

PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Distribusi berdasarkan Pendidikan

Tingkat pendidikan responden terbanyak berpendidikan sarjana (S1) 34 orang (52%), SLTA 26 orang (40%), dan S2 5 orang (8%).

Distribusi berdasarkan Jenis Kelamin

Komposisi responden terdiri dari 43 orang pria (66%) dan 22 perempuan (34%) dengan total 65 orang.

Pengujian Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Pada pengujian ini r_{tabel} yang diketahui pada tingkat signifikansi 0,05 adalah 0.244, maka semua item pernyataan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan efektivitas penggajian dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan seluruhnya dapat diproses dalam pengolahan data.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas item menggunakan metode Alpha Cronbach menghasilkan tingkat reliabilitas $C = 0,779$ atau $C > 0,70$ sehingga semua variabel yang diobservasi dinyatakan reliabel dan dapat diproses dalam pengolahan data.

Tabel 1
Hasil Uji Reliabilitas
 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items		
,779	5		

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
i1	4,1538	,77522	65
i2	4,1692	,78201	65
i3	4,2000	,77460	65
i4	4,0769	,88931	65
Total	16,6000	2,26247	65

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa data semua variabel dinyatakan berasal dari data normal *assymp.sig. (two-tailed)* untuk Sistem Informasi Akuntansi $0,231 > 0,05$, Pengendalian Internal $0,331 > 0,05$, dan Efektifitas Penggajian $0,059 > 0,05$.

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas Data Kolgorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Sisin_Akuntansi	Peng_Internal	Efek_Penggajian
N		65	65	65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	37,0154	29,7385	16,6000
	Std. Deviation	5,75134	4,54930	2,26247
Most Extreme Differences	Absolute	,129	,117	,165
	Positive	,101	,117	,143
	Negative	-,129	-,102	-,165
Kolmogorov-Smirnov Z		1,039	,947	1,328
Asymp. Sig. (2-tailed)		,231	,331	,059

Tabel 3
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Paramete rs ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.67735110
Most Extreme Differenc es	Absolute	.157
	Positive	.115
	Negative	-.157
Kolmogorov-Smirnov Z		.904
Asymp. Sig. (2-tailed)		.387
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Uji Linieritas Data

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel independen (eksogen) dengan variabel dependen (endogen) dengan menggunakan kriteria F (*deviation from linearity*) dengan hasilnya sebagai berikut pada Tabel Anova:

- 1) Linieritas Z atas X adalah $F = 0,634$ dengan signifikansi $0,859 > 0,05$
- 2) Linieritas Z atas Y adalah $F = 0,901$ dengan signifikansi $0,563 > 0,05$

Tabel 4
Uji Linieritas Data
 ANOVA Table Linieritas Z atas X

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			150,383	20	7,519	1,867	,042
Efek_Penggajian * Sisin_Akuntansi	Between Groups	Linearity	101,875	1	101,875	25,294	,000
		Deviation from Linearity	48,509	19	2,553	,634	,859
		Within Groups	177,217	44	4,028		
Total			327,600	64			

ANOVA Table Linieritas Z atas Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			194,785	15	12,986	4,791	,000
Efek_Penggajian * Peng_Internal	Between Groups	Linearity	160,586	1	160,586	59,246	,000
		Deviation from Linearity	34,198	14	2,443	,901	,563
		Within Groups	132,815	49	2,711		
Total			327,600	64			

Uji Homogenitas Data

Tabel 5
Hasil Uji Homogenitas Data
 Test of Homogeneity of Variances
 Efek_Penggajian

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,795	16	44	,063

Homogenitas variabel Efektifitas Penggajian atas Sistem Informasi Akuntansi ada pada tingkat 0,063 yang menyatakan signifikan di atas 0,05 yang berarti datanya homogen.

Test of Homogeneity of Variances			
Efek_Penggajian			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,606	13	49	,116

Sumber : *Output IBM SPSS 20 (2019).*

Homogenitas Efektifitas Penggajian atas Pengendalian Internal ada pada tingkat 0,116 yang menyatakan signifikan di atas 0,05 yang berarti datanya homogen.

Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan probabilitas 0,387 artinya penelitian ini berdistribusi normal dengan digunakan untuk melakukan uji-F dan uji-T karena 0,387 > 0,1.

Uji Multikolinearitas

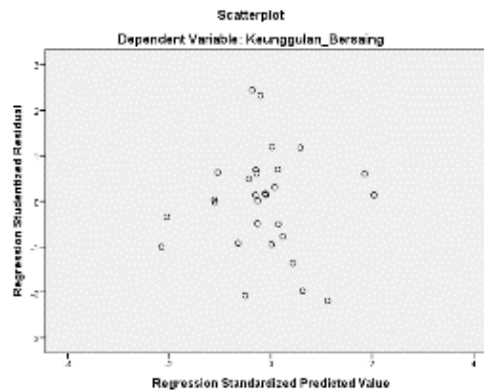
Dapat dilihat pada tabel dibawah hasil pengujiannya menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi penelitian ini.

Tabel 6
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.221	4.515
	X2	.207	4.831
	X3	.235	4.258
	X4	.119	8.401
	X5	.187	5.339
	X6	.223	4.485
	X7	.310	3.225
	X8	.186	5.381
	X9	.238	4.195
	X10	.140	7.156

Sumber : *Output IBM SPSS 20 (2019).*

Uji Heterokedastisitas



Gambar 2

Uji Heterokedastisitas dengan *Scatterplot*

Pada gambar 2 dari grafik *scatterplot* model regresi layak digunakan untuk memprediksi keunggulan bersaing.

PEMBAHASAN

Tanggapan Responden Terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengendalian internal sebesar 0,191 sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 0,809. Responden (karyawan) merasakan bahwa sistem sudah berjalan dalam pengelolaan penggajian namun belum optimal.

Tanggapan Responden Terhadap Pengendalian Internal

Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Efektifitas Penggajian sebesar 0,490 dan sisanya sebesar 0,510 disebabkan oleh pengaruh faktor lain.

Tanggapan Responden Terhadap Efektivitas Penggajian

Penyerahan gaji setiap bulan yang tepat waktu dan tepat jumlah dianggap sebagai yang terbaik oleh karyawan. Meskipun instansi sudah merancang penggajian melalui mekanisme payroll bekerjasama dengan bank, namun penyerahan gaji secara tunai dianggap lebih praktis.

Hubungan Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal berdampak terhadap Efektivitas Penggajian

Kaitan antara sistem informasi akuntansi dengan pengendalian internal dan efektifitas penggajian di Universitas Pasundan memiliki keterkaitan dengan

implementasi dalam kegiatan manajemen sebagaimana dikemukakan oleh James Hall (2007:52).

KESIMPULAN

1. Penerapan SIA (sistem informasi Akuntansi) dalam pengelolaan penggajian dinyatakan efektif dan bisa menanggulangi kesulitan pengelolaan yang bersifat manual, dinyatakan dengan derajat kriteria tinggi, dengan angka 3,69.
2. Pengendalian internal dalam pengelolaan penggajian dilaksanakan melalui kordinasi antar unit kerja yang terkait, terutama bagian pencatatan kehadiran dan kinerja dengan bagian keuangan dan akuntansi dengan derajat kriteria tinggi, dengan angka 3,71.
3. Efektifitas penggajian dinyatakan sebagai bentuk dari tertib dan terturnya proses pengelolaan penggajian terutama dari sisi ketepatan waktu pembayaran, ketepatan jumlah dan ketepatan dalam efisiensi penggunaan anggaran untuk penggajian, dengan derajat kriteria sangat tinggi, dengan angka 4,01.
4. Hubungan antara pengendalian internal dengan efektifitas penggajian dinyatakan sedang dengan angka 0,558, dan hubungan antara sistem informasi akuntansi dengan efektifitas penggajian dinyatakan kuat, dengan angka 0,700.

Hubungan yang terjadi antar tiga variabel (sistem informasi, pengendalian internal dan efektifitas penggajian) bersifat tinggi menunjukkan bahwa kantor pusat Universitas Pasundan sudah bisa mengkordinasikan unit kerja berdasarkan pendekatan sistem, dan pimpinan bisa mengarahkan karyawannya untuk bisa bekerja secara terpadu.

DAFTAR PUSTAKA

- A Hall James. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Terjemahan Dewi Fitriasari. Salemba Empat. Jakarta.
- Anthony, Robert N. & Govindarajan, Vijay. 2007. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Edisi Sebelas, Buku Dua, Salemba Empat.
- Aryani, Dwi. 2012. *Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Loyalitas Melalui Kepuasan Sebagai Intervening Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta*. Akademi Manajemen Administrasi (AMA) "YPK" Yogyakarta JBMA. Vol. I. No. 1. ISSN : 2252-5483.
- As'ad, Mohammad. 1995. *Psikologi Industri*. Yogyakarta: Liberty.
- Azhar Susanto, 2008. *Sistem informasi Akuntansi*, Bandung , Lingga jaya.
- Basu Swastha DH., 1994. *Asas-asas Marketing*, Cetakan Ketiga, Liberty, Yogyakarta.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Rama Dasaratha V, Frederick L. Jones. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suardjono. 2014. *Teori Akuntansi (Perekayasa Pelaporan Keuangan)* Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Winarso, Djoko. 1995. *Organisasi dan Bisnis*. Malang : IKIP Malang.